

Available online @www.jurnal.abulyatama.ac/acehmedika
ISSN 2548-9623 (Online)

Universitas Abulyatama
Jurnal Aceh Medika



GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENCEGAHAN *CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)* PADA ANAK DI DESA LAMPOH KEUDE ACEH BESAR

Irma Andriani, Yuli riska, Fauziah¹

¹Keperawatan, Universitas Abulyatama, Jl. Blangbintang Lama, Aceh Besar, Indonesia

* Email korespondensi : irmaandriani_d3kep@abulyatama.ac.id

Diterima 24 Oktober 2019; Disetujui 6 November 2019; Dipublikasi 15 Desember 2019

ABSTRAK : *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* merupakan *global pandemic*, dimana salah satu provinsi di Indonesia yang mengalami transmisi lokal adalah Aceh. Anak-anak dapat menjadi korban penularan Covid-19 yang tidak terlihat karena ditularkan oleh keluarganya. Maka, sangat dibutuhkan pengetahuan ibu dalam pencegahan Covid-19 pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pencegahan Covid-19 pada anak di Desa Lampoh Keude Aceh Besar. Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif dengan desain *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak di Desa Lampoh Keude Aceh Besar. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* sehingga diperoleh 45 responden. Alat pengumpulan data dalam bentuk kuesioner yang dibagikan kepada responden dengan 16 pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang pencegahan Covid-19 pada anak dalam kategori tinggi sejumlah 27 responden (60%), pengetahuan ibu tentang pencegahan Covid-19 pada anak berdasarkan aspek deteksi dini dan pengendalian adalah tinggi sejumlah 27 responden (60%), berdasarkan aspek pengendalian administratif dalam kategori rendah sejumlah 24 responden (53,3%), dan berdasarkan aspek pengendalian lingkungan dalam kategori tinggi sejumlah 23 responden (51,1%). Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada para ibu untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 pada anak agar terhindar dari penularan virus Covid-19 dan menciptakan kehidupan bermasyarakat yang sehat dan sejahtera.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu, Pencegahan Covid-19

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh golongan virus corona jenis baru. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Pemerintah China kemudian mengumumkan bahwa virus ini berasal dari famili yang sama dengan virus penyebab SARS dan MERS. Meskipun berasal dari famili yang sama, Covid-19 lebih cepat penularannya dibandingkan dengan SARS-CoV dan MERS-CoV¹

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) termasuk ke dalam *global pandemic* dimana jumlah kasus Covid-19 diseluruh dunia per 04 September 2020 diestimasikan sebanyak 26.016.839 kasus terkonfirmasi dengan kematian sebanyak 863.020 jiwa. Secara keseluruhan terdapat 215 negara terjangkit dan 176 negara dengan transmisi lokal dimana kasus konfirmasi tertinggi adalah di Amerika Serikat yakni sebanyak 5.855.521 kasus³. spesimen sebanyak 1.371.391 jiwa, sembuh dari positif Covid-19 sebanyak 134.181 jiwa (71,5%), meninggal dengan positif Covid-19 sebanyak 7.832 kematian (4,2%), negatif Covid-19 sebanyak 1.183.854 jiwa (86,3%) dan pasien yang sedang dalam perawatan sebanyak 45.524 orang (24,3%). Pada tingkat ASEAN, Indonesia adalah negara kedua dengan kasus konfirmasi Covid-19 tertinggi setelah Filipina. Di Indonesia terdapat 489 Kabupaten/Kota terdampak dan 232 Kabupaten/Kota dengan transmisi lokal. Sedangkan provinsi dengan kasus konfirmasi Covid-19 tertinggi adalah DKI Jakarta dengan CFR 3%⁴.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Aceh melaporkan bahwa per 03 September 2019 Pasien penderita *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) yang dinyatakan sembuh mencapai 239 orang di seluruh Aceh. Sementara itu, penderita baru yang positif terinfeksi virus corona sebanyak 339 orang, dan 24 orang meninggal dunia.²⁰

Sementara yang dilaporkan sebagai kasus baru Covid-19 meliputi warga Banda Aceh 57 orang, warga Aceh Besar dan Pidie sama-sama 37

orang, warga Aceh Tamiang sebanyak 25 orang, Bireuen 21 orang, Lhokseumawe 17 orang, Aceh Selatan 16 orang, warga Langsa, Aceh Utara, dan Pidie Jaya, masing-masing 15 orang, warga Aceh Tengah dan Aceh Barat sama-sama 13 orang, warga Aceh Timur 11 orang, Aceh Tenggara 9 orang, Sabang 8 orang, Aceh Jaya 7 orang, warga Gayo Lues dan Aceh Barat Daya masing-masing 5 orang, warga Bener Meriah dan Nagan Raya sama-sama 4 orang, warga Simeulue sebanyak 3 orang, warga Subulussalam dan Aceh Singkil masing-masing sebanyak 1 orang.²⁰

Semua perilaku ibu terhadap anaknya adalah cerminan dari pengetahuan serta sikap ibu itu sendiri terkait pencegahan suatu penyakit. Apabila tingkat pengetahuan ibu baik mengenai pencegahan suatu penyakit, maka perilaku dalam pencegahan juga akan terlaksana dengan baik⁸ Berdasarkan penelitian oleh Sari, Sholihah dan Atiqoh pada tahun 2020 menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat terkait kepatuhan untuk mencegah penyakit Covid-19 adalah baik sebanyak 43 orang (69,35%) dan tidak baik sebanyak 19 orang (30,65%)²

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu dalam Pencegahan *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) pada Anak di Desa Lampoh Keude Aceh Besar”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu dalam pencegahan *coronavirus disease 2019* (Covid-19) pada anak di Desa Lampoh Keude Aceh Besar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak berusia 6-12 tahun di Desa Lampoh Keude Aceh Besar, yaitu sejumlah 45 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *totalsampling*. Tempat penelitian dilakukan di Desa Lampoh Keude Aceh Besar. Pengumpulan data penelitian dilakukan pada Maret 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Covid-19 pada Anak

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk variabel pengetahuan ibu tentang pencegahan covid-19 pada anak di desa lampoh keude aceh besar diperoleh nilai $\sum x = 1.938$ dan nilai rata-rata 43. selanjutnya masing-masing responden di kategorikan tinggi apabila $x \geq 45$ dan rendah apabila $x < 43$. Hasil pengatagorian dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Ditinjau dari Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Covid-19 pada Anak di Desa Lampoh Keude Aceh Besar Tahun 2019 (n = 45)

No.	Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Covid-19 pada Anak	(f)	(%)
1.	Tinggi	27	60
2.	Rendah	18	40
	Jumlah	45	100

Sumber data: Data Primer

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden di Desa Lampoh Keude Aceh Besar memiliki pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 pada anak dalam kategori tinggi sebanyak 27 responden (60%).

2. Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Covid-19 pada Anak Berdasarkan Deteksi Dini dan Pengendalian

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk sub variabel pengetahuan ibu tentang pencegahan covid-19 pada anak ditinjau dari deteksi dini dan pengendalian di desa Lampoh Keude Aceh Besar diperoleh nilai $\sum x = 879$ dan nilai rata-rata 19,51. selanjutnya masing-masing responden di kategorikan tinggi apabila $x \geq 19,51$ dan rendah apabila $x < 19,51$. Hasil pengatagorian dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Ditinjau dari Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Covid-19 pada Anak Berdasarkan Deteksi Dini dan Pengendalian di Desa Lampoh Keude Aceh Besar Tahun 2019 (n = 45)

No.	Deteksi Dini dan Pengendalian	(f)	(%)
1.	Tinggi	27	60,0
2.	Rendah	18	40,0
	Jumlah	45	100

Sumber data: Data Primer

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden di Desa Lampoh Keude Aceh Besar memiliki pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 pada anak berdasarkan deteksi dini dan pengendalian dalam kategori tinggi sebanyak 27 responden (60%).

3. Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Covid-19 pada Anak Berdasarkan Pengendalian Administratif

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk sub variabel pengetahuan ibu tentang pencegahan covid-19 pada anak ditinjau dari pengendalian administratif di desa Lampoh Keude Aceh Besar diperoleh nilai $\sum x = 483$ dan nilai rata-rata 10,73. selanjutnya masing-masing responden di kategorikan tinggi apabila $x \geq 10,73$ dan rendah apabila $x < 10,73$. Hasil pengatagorian dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden dari Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Covid-19 pada Anak Berdasarkan Pengendalian Administratif di Desa Lampoh Keude Aceh Besar Tahun 2019 (n = 45)

No.	Pengendalian Administratif	(f)	Persen (%)
1.	Tinggi	21	46,7
2.	Rendah	24	53,3
	Jumlah	45	100

Sumber data: Data Primer

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas responden di Desa Lampoh Keude Aceh Besar

memiliki pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 pada anak berdasarkan pengendalian administratif dalam kategori rendah sebanyak 24 responden (53,3%).

4. Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Covid-19 pada Anak Berdasarkan Pengendalian Lingkungan

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk sub variabel pengetahuan ibu tentang pencegahan covid-19 pada anak ditinjau pengendalian lingkungan di desa Lampoh Keude Aceh Besar diperoleh nilai $\sum x = 576$ dan nilai rata-rata 12,84. selanjutnya masing-masing responden di kategorikan tinggi apabila $x \geq 12,84$ dan rendah apabila $x < 12,84$. Hasil pengatagorian dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Responden dari Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Covid-19 pada Anak Berdasarkan Pengendalian Lingkungan di Desa Lampoh Keude Aceh Besar Tahun 2019 (n = 45)

No.	Pengendalian lingkungan	(f)	Persen (%)
1.	Tinggi	23	51,1
2.	Rendah	22	48,9
	Jumlah	45	100

Sumber data: Data Primer

Tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden di Desa Lampoh Keude Aceh Besar memiliki pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 pada anak berdasarkan pengendalian lingkungan dalam kategori tinggi sebanyak 23 responden (51,1%).

Pembahasan

1. Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Covid-19 pada Anak

Berdasarkan hasil penelitian ini, dari 45 responden menunjukkan bahwa mayoritas ibu di Desa Lampoh Keude Aceh Besar memiliki pengetahuan tentang pencegahan Covid-19

pada anak dalam kategori tinggi sebanyak 27 responden (60%) dan rendah sebanyak 18 responden (40%)

Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Nidaa bahwa sebesar 22% responden masyarakat masih memiliki pemahaman yang salah dan rendah mengenai Covid-19 dan upaya pencegahannya. Menurut studi tersebut, hal ini dikarenakan sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka belum pernah mendapatkan seputar informasi mengenai pencegahan Covid-19 dari puskesmas terdekat. Selain itu, sebagian masyarakat dominan mendapatkan informasi tentang Covid-19 dari media *online*, sehingga kemungkinan besar informasi yang dipaparkan bisa saja merupakan *hoax* atau dengan kata lain tidak dapat diyakini kebenarannya²⁵.

Menurut Notoatmodjo dalam penelitiannya Indriastuti dijelaskan bahwa pengetahuan merupakan hasil proses pembelajaran yang melibatkan indera dan memberikan penguatan terhadap setiap individu dalam terbentuknya perilaku. Tingkat pengetahuan ibu terutama mengenai upaya pencegahan Covid-19 pada anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan, sumber informasi yang diperoleh dan usia ibu yang mampu berperan dalam mempengaruhi perilaku anak. Pengetahuan dan kesadaran dalam berperilaku kesehatan menjadi langkah utama dalam pencegahan Covid-19. Maka, semakin tinggi pengetahuan ibu sebagai orang tua akan semakin berpengaruh dalam menerapkan perilaku pencegahan Covid-19 pada anak nya²⁶.

Hal ini dapat diasumsikan bahwa secara umum pengetahuan ibu terkait pencegahan Covid-19 pada anak termasuk dalam kategori tinggi karena adanya faktor lain untuk mengetahui tentang pencegahan covid-19 pada anak, diantaranya adalah responden ibu dalam penelitian ini meskipun memiliki riwayat pendidikan terakhir yang rendah

namun adanya paparan sumber informasi dari pihak yang dapat diyakini seperti tenaga kesehatan terkait upaya pencegahan Covid-19 khususnya pada anak. Namun, jika ibu sebagai orang tua memiliki pengetahuan yang kurang baik mengenai pencegahan Covid-19 pada anak, hal ini akan sangat berdampak pada tindakan atau perilaku langsung yang ditunjukkan ibu dalam upaya mencegah transmisi penularan Covid-19 pada anak di komunitas masyarakatnya.

2. Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Covid-19 pada Anak Ditinjau dari Deteksi Dini dan Pengendalian

Berdasarkan hasil penelitian ini, dari 45 responden menunjukkan bahwa mayoritas ibu di Desa Lampoh Keude Aceh Besar memiliki pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 pada anak berdasarkan deteksi dini dan pengendalian dalam kategoritinggi sebanyak 27 responden (60%) dan rendah sebanyak 18 responden (40.0%)

Hal ini sesuai dengan penelitian Indriastuti, bahwa mayoritas ibu sebagai orang tua memiliki pengetahuan dalam kategori baik terkait perilaku hidup bersih dan sehat sebagai bentuk deteksi dini dan pengendalian Covid-19 pada anak, yaitu sebanyak 25 responden (89,3%) dan juga menunjukkan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat selama pandemi Covid-19 dalam kategori baik pula sebanyak 20 responden (71,4%). Pengetahuan merupakan suatu hal yang menjadi dasar untuk meningkatkan kesadaran dalam menangani Covid-19. PHBS adalah salah satu bentuk deteksi dini dan pengendalian Covid-19 yang dilakukan atas dasar kesadaran untuk mencegah suatu penyakit dan mencapai kesehatan yang optimal. Adanya pengetahuan orang tua tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya deteksi dini dan pengendalian Covid-19 menyebabkan anak mencontohkan dan melakukan PHBS tersebut dengan baik pula²⁶.

Hal ini dapat diasumsikan bahwa mayoritas responden ibu sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan Covid-19 pada anak dari aspek deteksi dini dan pengendalian. Adanya pengetahuan yang baik pada responden ibu ini diharapkan dapat berdampak pada implementasi sikap dan perilaku yang baik pula terkait upaya pencegahan Covid-19 pada anak yang diwujudkan dalam bentuk perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Adanya ibu sebagai contoh peran dalam pengendalian dini Covid-19, maka anak akan mengikuti perilaku tersebut sehingga membantu pencegahan proses penularan virus tersebut di lingkungan sekitarnya.

3. Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Covid-19 pada Anak Ditinjau dari Subvariabel Pengendalian Administratif

Berdasarkan hasil penelitian ini, dari 45 responden menunjukkan bahwa mayoritas ibu di Desa Lampoh Keude Aceh Besar memiliki pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 pada anak berdasarkan subvariabel pengendalian administratif berada dalam kategori rendah berjumlah 24 responden (53,3%) dan tinggi sebanyak 21 responden (46,7%)

Penelitian yang dilakukan oleh Pramesti menyatakan bahwa pengendalian administratif telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19 di masyarakat, yaitu pemberian informasi dan pengetahuan kepada masyarakat untuk memutuskan rantai penularan Covid-19. Kebijakan ini tentunya tidak akan berhasil apabila tidak ada kontribusi dari masyarakat langsung, sehingga dibutuhkan kesadaran masyarakat untuk mentaati peraturan agar penyebaran Covid-19 bisa diputus dan melindungi orang-orang dari tertularnya virus tersebut²⁷.

Hal ini dapat diasumsikan bahwa rendahnya pengendalian administratif pada ibu karena masih kurangnya kesadaran para ibu sebagai masyarakat untuk mencari informasi seputar Covid-19 dari berbagai media kesehatan dan kurangnya kepatuhan para ibu dalam menjalankan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai salah satu bentuk pencegahan Covid-19 pada masyarakat.

4. Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Covid-19 pada Anak Ditinjau dari Pengendalian Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dari 45 responden menunjukkan bahwa mayoritas ibu di Desa Lampoh Keude Aceh Besar memiliki pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 pada anak berdasarkan pengendalian lingkungan dalam kategori tinggi berjumlah 23 responden (51,1%) dan rendah sebanyak 22 responden (48,9%)

Hal ini didukung dengan penjelasan dalam penelitian Romadhoni, dkk yang menyatakan bahwa pengendalian lingkungan dianjurkan oleh pemerintah kepada masyarakat dalam pencegahan penularan Covid-19. Pelaksanaan desinfeksi dalam upaya pencegahan dan penularan Covid-19 saat terjadi pandemi cukup intens dilakukan oleh institusi pemerintah, swasta maupun masyarakat. Hal ini dilakukan dengan cara memberi desinfektan pada permukaan yang sering disentuh. Maka, tingginya kesadaran ibu sebagai bagian dari masyarakat akan pengendalian lingkungan dapat membantu mencegah penularan rantai virus Covid-19 hingga ke anaknya²⁸.

Hal ini dapat diasumsikan bahwa pengetahuan ibu yang memadai tentang bahaya penularan Covid-19 sangatlah penting. Karena pengetahuan akan memberi pengaruh pada kemampuan ibu untuk mengaplikasikan metode-metode pencegahan Covid-19, dalam hal ini yakni pengendalian

lingkungan tersebut untuk mencegah terjadinya transmisi virus tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

Gambaran pengetahuan ibu tentang pencegahan *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) pada anak di Desa Lampoh Keude Aceh Besar adalah mayoritas dalam kategori tinggi sejumlah 27 responden (60%).

Gambaran pengetahuan ibu tentang pencegahan *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) pada anak di Desa Lampoh Keude Aceh Besar ditinjau dari deteksi dini dan pengendalian adalah mayoritas dalam kategori tinggi sejumlah 27 responden (60,0%), pengendalian administratif adalah mayoritas dalam kategori rendah sejumlah 24 responden (53,3%), pengendalian lingkungan adalah mayoritas dalam kategori tinggi sejumlah 23 responden (51,1%).

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Jakarta: Kemenkes RI. (2020).
2. Sari, D. P., Sholihah, N. & Atiqoh. *Hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah*. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52-55. (2020).
3. World Health Organization. *WHO Coronavirus Disease (Covid-19) Dashboard*. Diunduh pada tanggal 04 September (2020) dari <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>. (2020).
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Covid-19*. Diunduh pada tanggal 04

September 2020 dari
<https://infeksiemerging.kemkes.go.id>. (2020).

5. Rahim, R. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Pnumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Tahun 2013. Artikel Ilmiah*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi, Jambi. (2013).
6. Nidaa, I. *Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pekalongan Tentang Covid-19. Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 19(1), 64-73. (2020).
7. Indriastuti. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Covid-19 dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi. Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah, Surakarta. (2019).
8. Pramesti, D. A. A. I. *Implementasi Peraturan Gubernur Bali No 46 Tahun 2020 di Desa Batubulan. Jurnal Kertha Wicara*, 10 (1), 71-82. (2020).
9. Romadhoni, W. N., Visca, H. B., Fatmanola, R., Tampubolon, R. I., Ayatillah, S., & Oktavia, T. *Pelaksanaan Desinfektan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 dan Potensi Risiko Terhadap Kesehatan di Indonesia*, 1-13. (2020)